

A group of children with disabilities are gathered outdoors, many sitting in wheelchairs. They are wearing blue and white uniforms. The background shows more children and greenery.

Implementasi Rencana Aksi Daerah Bagi Penyandang Disabilitas di Bidang Sosial

Reflin Buata, SE, M.Ec.Dev
Kepala Dinas Sosial-Dukcapil Prov. Gtlo

*Disampaikan di Workshop Finalisasi
Rencana Aksi Daerah (RAD) Penyandang Disabilitas.
Gorontalo, 10 - 11 Juni 2026*



DINSOSDUKCAPIL
PROVINSI GORONTALO

A photograph of a group of children at an outdoor event. In the foreground, a young boy in a blue cap and white t-shirt sits in a wheelchair. Next to him, a girl in a white t-shirt and blue pants stands. Other children are visible in the background, some also in wheelchairs. The scene is outdoors with greenery in the background.

Tantangan utama yang dihadapi penyandang disabilitas di Gorontalo

1. Aksesibilitas Infrastruktur Publik

Sebagian besar gedung pemerintahan, trotoar, dan fasilitas umum di kota maupun kabupaten di Gorontalo belum ramah disabilitas.

Ketiadaan *Guiding Block*:

Jalur pemandu untuk tunanetra masih sangat minim.

Desain Bangunan: Banyak perkantoran yang hanya menyediakan tangga tanpa *ramp* (jalur landai) bagi pengguna kursi roda.

Transportasi: Belum adanya sistem transportasi publik yang memiliki akses khusus untuk disabilitas.

A photograph of a group of children at an outdoor event. In the foreground, a boy in a blue cap and white t-shirt sits in a wheelchair. Next to him, a girl in a white t-shirt and blue pants stands. Other children are visible in the background, some also in wheelchairs. The image is partially obscured by a white graphic element on the right side.

Tantangan utama yang dihadapi penyandang disabilitas di Gorontalo

2. Hambatan Ekonomi dan Ketenagakerjaan

Meskipun UU No. 8 Tahun 2016 mewajibkan kuota pekerja disabilitas (2% di sektor publik, 1% di swasta), praktiknya di Gorontalo masih jauh dari target.

Stigma Kemampuan: Banyak pemberi kerja masih menganggap disabilitas sebagai hambatan produktivitas.

Akses Modal: Kurangnya skema bantuan modal usaha yang spesifik dan mudah dijangkau oleh wirausahawan disabilitas di daerah.

A photograph of a group of children at an outdoor event. In the foreground, a young boy wearing a blue and red baseball cap and a white t-shirt with a logo is seated in a wheelchair. He is looking towards the camera. Behind him, a young girl in a white t-shirt and blue pants is standing and looking to the side. Other children are visible in the background, some also in wheelchairs. The scene is outdoors with greenery in the background.

Tantangan utama yang dihadapi penyandang disabilitas di Gorontalo

3. Layanan Kesehatan dan Pendidikan Inklusi

Pendidikan: Sebaran Sekolah Luar Biasa (SLB) tidak merata di seluruh wilayah, dan sekolah umum masih banyak yang belum siap secara kurikulum maupun tenaga pendidik untuk menerima siswa disabilitas (pendidikan inklusi).

Kesehatan: Terbatasnya tenaga ahli rehabilitasi medik dan alat bantu (kursi roda, alat bantu dengar) yang disediakan secara gratis atau tersubsidi oleh pemerintah daerah.

A photograph of a group of children at an outdoor event. In the foreground, a young boy with a blue cap and a white t-shirt is seated in a wheelchair. Next to him, a young girl in a white t-shirt and blue pants is standing. Other children are visible in the background, some also in wheelchairs. The scene is outdoors with greenery in the background.

Tantangan utama yang dihadapi penyandang disabilitas di Gorontalo

4. Pendataan dan Partisipasi Politik

Tantangan mendasar seringkali berawal dari **akurasi data.**

Data yang Terfragmentasi: Perbedaan data antara Dinas Sosial dan instansi lain menghambat penyaluran bantuan bantuan sosial yang tepat sasaran.

Partisipasi: Dalam proses perencanaan pembangunan seperti Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan), suara kelompok disabilitas seringkali hanya menjadi formalitas dan belum menjadi prioritas dalam kebijakan anggaran.

Skema Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar



Bantuan ini difokuskan untuk menjaga taraf hidup dan asupan nutrisi penyandang disabilitas.

- **Bantuan Langsung Pangan Pemerintah Provinsi Gorontalo (BLP3G):** Program unggulan Pemprov Gorontalo berupa paket bahan pangan (beras, telur, minyak goreng, gula) yang disalurkan secara berkala.
- **Permakanan Disabilitas:** Penyaluran makanan siap saji atau bahan pokok tambahan bagi disabilitas berat yang tidak mampu melakukan aktivitas hidup sehari-hari.
- **PKH (Program Keluarga Harapan) Komponen Disabilitas:** Bantuan tunai dari pusat (Kemensos) sebesar **Rp2.400.000 per tahun** (yang dicairkan dalam 4 tahap) bagi anggota keluarga yang tergolong disabilitas berat dalam DTSEN.



Skema Bantuan Alat Bantu Medis

Ditujukan untuk meningkatkan mobilitas dan kemandirian fungsional.

Penyaluran Alat Adaptif: Pengadaan kursi roda (termasuk jenis khusus untuk anak/Cerebral Palsy), alat bantu dengar, tongkat netra, dan kaki/tangan palsu.

Prosedur: Skema ini biasanya bersifat *top-down* (berdasarkan data DTSEN) dan *bottom-up* (pengajuan lewat proposal masyarakat ke Dinas Sosial Provinsi/Kabupaten/Kota).

Skema Pemberdayaan dan Kemandirian Ekonomi



Skema ini bergeser dari sekadar "pemberian" menjadi "pemberdayaan".

- **Bantuan Modal Usaha (UEP/Pekka):** Pemberian modal Usaha Ekonomi Produktif (UEP/Pekka) dalam bentuk barang atau alat kerja bagi disabilitas yang memiliki keterampilan (seperti menjahit, bengkel, atau katering).
- **Pelatihan Vokasi:** Kerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) dan LKS (Lembaga Kesejahteraan Sosial) untuk memberikan sertifikasi keterampilan khusus.
- **Unit Layanan Disabilitas (ULD) Ketenagakerjaan:** Fasilitasi penempatan kerja di sektor swasta atau BUMD sesuai amanat kuota tenaga kerja disabilitas.

Skema Jaminan Kesehatan (PBI-JK)

Pemerintah memastikan penyandang disabilitas masuk dalam daftar **Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI-JK)**.

- **Cakupan:** Iuran BPJS Kesehatan dibayarkan oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah (Jamkesta) sehingga akses ke rehabilitasi medis dan pengobatan di RSUD menjadi gratis.





Aggregat Penyandang Disabilitas Kab / Kota Padan DTSEN Berdasarkan (Status DTSEN)

N O	KABUPATEN / KOTA	Σ PENYANDANG DISABILITAS (PADAN CAPIL)	STATUS DTSEN							JUMLAH
			AKTIF DTSEN (Keluarga ASN / POLRI / TNI)	AKTIF DTSEN (Keluarga Guru Gaji APBD / APBN / Sertifikasi)	AKTIF DTSEN (Meninggal)	AKTIF DTSEN (PADAN)	NON AKTIF (Individu tidak ditemukan)	NON AKTIF (Meninggal)	Tidak Terdaftar	
1	KAB. GORONTALO	8.682	181	5	5	6.480	283	557	1.171	8.682
2	KAB. BOALEMO	3.256	75	8	3	2.572	66	161	371	3.256
3	KAB. BONE BOLANGO	3.502	28	8	7	2.675	114	206	464	3.502
4	KAB. POHUWATO	2.860	50	3	10	2.232	113	180	272	2.860
5	KAB. GORONTALO UTARA	2.664	29	6	1	2.099	68	143	318	2.664
6	KOTA GORONTALO	2.340	21	-	4	1.726	94	104	391	2.340
GRAND TOTAL		23.304	384	30	30	17.784	738	1.351	2.987	23.304

Catatan :

- 24.344 jiwa penyandang disabilitas (sesuai data Regsosek tahun 2022);
- Dari 24.344 jiwa, ada 1.040 jiwa (data invalid)

Aggregat Penyandang Disabilitas

Padan DTSEN *Berdasarkan* (Peringkat Kesejahteraan)



DINSOSDUKCAPIL
PROVINSI GORONTALO

NO	KABUPATEN / KOTA	Σ PENYANDANG DISABILITAS (PADAN CAPIL)	PERINGKAT KESEJAHTERAAN						
			DESIL 1	DESIL 2	DESIL 3	DESIL 4	DESIL 5	DESIL 6	DESIL 7
1	KAB. GORONTALO	8.682	1.813	992	876	790	609	528	655
2	KAB. BOALEMO	3.256	688	341	260	251	261	252	279
3	KAB. BONE BOLANGO	3.502	626	337	261	237	302	223	195
4	KAB. POHUWATO	2.860	589	371	387	373	177	142	187
5	KAB. GORONTALO UTARA	2.664	657	290	282	258	176	120	155
6	KOTA GORONTALO	2.340	184	163	182	221	136	121	158
GRAND TOTAL		23.304	4.557	2.494	2.248	2.130	1.661	1.386	1.629

NO	KABUPATEN / KOTA	PERINGKAT KESEJAHTERAAN					
		DESIL 8	DESIL 9	DESIL 10	BELUM ADA DESIL	TIDAK TERDAFTAR	JUMLAH
1	KAB. GORONTALO	583	467	122	76	1.171	8.682
2	KAB. BOALEMO	254	201	77	21	371	3.256
3	KAB. BONE BOLANGO	225	271	332	29	464	3.502
4	KAB. POHUWATO	146	127	63	26	272	2.860
5	KAB. GORONTALO UTARA	192	139	58	19	318	2.664
6	KOTA GORONTALO	173	225	370	16	391	2.340
GRAND TOTAL		1.573	1.430	1.022	187	2.987	23.304



Aggregat Penyandang Disabilitas Berat

Padan DTSEN *Berdasarkan* (Peringkat Kesejahteraan)



DINSOSDUKCAPIL
PROVINSI GORONTALO

NO	KABUPATEN/KOTA	Σ PENYANDANG DISABILITAS BERAT	DISABILITAS BERAT						
			DESIL 1	DESIL 2	DESIL 3	DESIL 4	DESIL 5	DESIL 6	DESIL 7
1	KAB. GORONTALO	234	115	36	15	15	20	11	7
2	KAB. BOALEMO	228	61	31	11	25	25	16	21
3	KAB. BONE BOLANGO	1.770	336	189	134	150	199	138	119
4	KAB. POHUWATO	291	66	36	37	35	13	14	15
5	KAB. GORONTALO UTARA	143	52	19	13	14	7	9	8
6	KOTA GORONTALO	123	10	10	13	13	6	5	11
GRAND TOTAL		2.789	640	321	223	252	270	193	181

NO	KABUPATEN/KOTA	DISABILITAS BERAT					
		DESIL 8	DESIL 9	DESIL 10	BELUM ADA DESIL	TIDAK TERDAFTAR	JUMLAH
1	KAB. GORONTALO	5	1	-	7	2	234
2	KAB. BOALEMO	23	5	7	3	-	228
3	KAB. BONE BOLANGO	126	144	188	24	23	1770
4	KAB. POHUWATO	9	5	1	7	53	291
5	KAB. GORONTALO UTARA	10	6	1	2	2	143
6	KOTA GORONTALO	19	15	16	2	3	123
GRAND TOTAL		192	176	213	45	83	2.789



Aggregat Penyandang Disabilitas

Berdasarkan (Jenis Kelamin)



DINSOSDUKCAPIL
PROVINSI GORONTALO

No	KABUPATEN/KOTA	Σ PENYANDANG DISABILITAS (PADAN CAPIL)	JENIS KELAMIN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	KAB. GORONTALO	8.682	3.692	4.990
2	KAB. BOALEMO	3.256	1.453	1.803
3	KAB. BONE BOLANGO	3.502	1.505	1.997
4	KAB. POHUWATO	2.860	1.241	1.619
5	KAB. GORONTALO UTARA	2.664	1.183	1.481
6	KOTA GORONTALO	2.340	941	1.399
GRAND TOTAL		23.304	10.015	13.289



Terima Kasih